**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti, yaitu penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penggunaan pendekatan ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan sejauh mana peningkatan hasil belajar IPA murid tunagrahita ringan kelas dasar V di SLB Negeri Tanah Grogot Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur dengan menggunakan media berbasis *ICT (Information and Communication Technology).*

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif, yaitu menggambarkan peningkatan hasil belajar IPA pada murid tunagrahita ringan kelas dasar V SLB Negeri Tanah Grogot Kabupaten Paser Kalimantan Timur, sebelum dan sesudah penggunaan media berbasis *ICT (Information and Communication Technology)*.

Berdasarkan uraian di atas, maka prosedur pelaksanaan penelitian ini ditempuh dengan cara sebagai berikut:

* 1. Memberikan tes awal pada subyek, untuk mengukur kemampuan/hasil belajar IPA sebelum subyek diberikan perlakuan.

35

* 1. Memberikan perlakuan pada subyek yaitu pembelajaran IPA pada materi panca indera manusia dengan menggunakan media berbasis *ICT (Information and Communication Technology)* dalam bentuk *powerpoint*.
  2. Memberikan tes akhir pada subyek, untuk mengukur kemampuan/hasil belajar IPA setelah subyek diberikan perlakuan.
  3. Membandingkan tes awal dan tes akhir untuk menentukan seberapa besar perbedaan yang timbul

1. **Variabel dan Definisi Operasional**

1. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan satu variabel yaitu penggunaan media berbasis *ICT (Information and Communication Technology)* untuk meningkatkan Hasil Belajar IPA. .

2. Definisi Operasional

Untuk memperoleh pemahaman dan kesamaan pengertian terhadap penelitian ini maka peubah pada penelitian ini perlu didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

1. Hasil belajar IPA adalah kemampuan murid tunagrahita ringan kelas dasar V SLB Negeri Tanah Grogot Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur melalui test belajar IPA sebelum dan setelah penggunaan media *ICT (Information and Communication Technology)* yang berbentuk *powerpoint*;
2. *Media ICT (Information and Communication Technology)* adalah strategi yang dilakukan seseorang pendidik dengan menggunakan multi media yang merupakan salah satu bentuk dari kemajuan teknologi dan informasi yang ada.
3. **Populasi Penelitian**

Populasi penelitian ini adalah seluruh murid ringan kelas dasar V SLB Negeri Tanah Grogot Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur yang berjumlah 4 orang murid terdiri dari 2 murid perempuan dan 2 murid laki-laki. Memperhatikan bahwa populasi penelitian ini terbatas, maka ditetapkan dalam penelitian ini hanya menggunakan penelitian populasi dan tidak melakukan penarikan sampel dengan pertimbangan populasi penelitian ini sangat terbatas. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 3.1. Daftar Nama Murid Tunagrahita Ringan Kelas Dasar V Di SLB Negeri Tanah Grogot** **Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kode nama | Jenis Kelamin | | Jumlah |
| Laki-laki | Perempuan |
| 1 | SWU | - | P | 1 |
| 2 | JY | L | - | 1 |
| 3 | RES | - | P | 1 |
| 4 | RS | L | - | 1 |
| Jumlah | | 2 | 2 | 4 |

Sumber data SLB Negeri Tanah Grogot Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data atau informasi yang di butuhkan dalam penelitian ini digunakan teknik tes tertulis. Teknik tes tertulis dimaksudkan untuk memperoleh data atau informasi tentang hasil belajar IPA murid tunagrahita ringan kelas dasar V SLB Negeri Tanah Grogot Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur. Teknik pemberian skor digunakan 0-1. Nilai nol (0) apabila murid menjawab salah dan nilai satu (1) apabila murid menjawab dengan benar. Jumlah tes dalam penelitian ini sebanyak 10 item dalam bentuk pilihan ganda. Dengan demikian skor tertinggi atau skor maksimal yang mungkin diperoleh murid adalah 10 dan skor terendah atau skor minimal yang mungkin diperoleh murid adalah nol (0) baik pada tes awal maupun tes akhir.

1. **Teknik Analisis Data**

Dalam rangka pengambilan kesimpulan sehubungan dengan penelitian ini maka untuk analisis data digunakan analisis deskriptif hal ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan kemampuan belajar IPA murid tunagrahita ringan kelas dasar V di SLB Negeri Tanah Grogot Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur baik sebelum pemberian perlakuan maupun setelah pemberian perlakuan dengan menggunakan media *ICT (Information and Communication Technology)*.

Adapun prosedur analisisnya sebagai berikut:

1. Mentabulasikan data hasil tes sebelum dan sesudah perlakuan
2. Kategorisasi skor tes awal dan tes akhir, kemudian dikonversi ke nilai dengan rumus:

***Skor Yang diperoleh***

***Nilai akhir murid =* x 100**

***Skor maksimal***

(Arikunto, 1997: 236)

1. Menetapkan kesimpulan peningkatan hasil belajar IPA berdasarkan kriteria yang ditetapkan untuk mata pelajaran IPA di SLB Negeri Tanah Grogot Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur . Kriteria tersebut seperti yang nampak pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.2. Kategori Hasil Belajar IPA

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Nilai | Kategori |
| 1 | 0 – 34 | sangat rendah |
| 2 | 35 – 54 | rendah |
| 3 | 55 – 64 | sedang |
| 4 | 65 – 84 | tinggi |
| 5 | 85 – 100 | sangat tinggi |

Sumber : Buku Raport di SLB Negeri Tanah Grogot Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur

1. Untuk memperjelas adanya tidaknya peningkatan hasil belajar IPA maka akan divisualisasikan dalam diagram batang.